

**PENGARUH PERPUSTAKAAN KELILING *SIGUPAI MAMBACO*
TERHADAP KEBIASAAN MEMBACA ANAK
DI GAMPONG GADANG KABUPATEN
ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**INTAN YUNITA
NIM. 170503030**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1443 H / 2022 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Tugas Akhir
Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh :

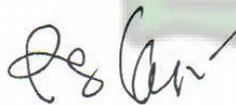
**INTAN YUNITA
NIM. 170503030**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



(Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS)

NIP. 197701012006041009



(T. Mulkan Safri, M.I.P)

NIP. 199101082019031007

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus serta Diterima sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal :
Kamis / 28 Juli 2022
29 Dzulhijjah 1444 Hijriah
Darussalam - Banda Aceh**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041009**

Sekretaris,

**T. Mulkan Safri, M. IP
NIP. 199101082019031007**

Penguji I,

Rahmad Syah Putra, M. Pd

Penguji II,

**Cut Putroe Yuliana, M. IP
NIP. 198507072019032017**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**



**Dr. Fauzi Ismail M.Si 4
NIP. 196805111994021001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Yunita

NIM : 170503030

Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Perpustakaan Keliling Sigupai Mambaco terhadap Kebiasaan
Membaca Anak di Desa Gadang Aceh Barat Daya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 28 Mei 2022
Yang Menyatakan,



Intan Yunita

جامعه الزاوية
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Tanpa pertolongannya tentu saya tidak akan sanggup menyelesaikan metodologi penelitian ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita sanjungkan pangkuan alam kepada baginda tercinta yaitu Nabi Muhammad SAW yang akan kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehatnya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga mampu untuk menyelesaikan Skripsi ***“Pengaruh Perpustakaan Keliling Sigupai Mambaco Terhadap Kebiasaan Membaca Anak di Gampong Gadang Kabupaten Aceh Barat Daya.***

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan hambatan dan tantangan, akan tetapi dengan adanya bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa di atasi. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga bantuannya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Maka dari itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT, yang selalu memberi hamba kekuatan dan tak lupa pula kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.
2. Ibunda tercinta Kasrina dan ayahanda Ruslizar, yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat, dukungan dan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Dr. Fauzi, M. Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, terima kasih atas semua dukungannya.

4. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS selaku Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, kritikan dan motivasi kepada penulis dari tahap awal bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, kritikan dan motivasi kepada penulis dari tahap awal bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
7. Bapak Rahmad Syah Putra, M. Pd selaku penguji 1 dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.I.P selaku penguji 2 saya, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat untuk skripsi saya.
8. Para Dosen dan Staf Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan dengan baik.
9. Seluruh Keluarga Besar yang selalu memberi dukungan serta tak lupa kepada kakak tercinta, Yulya Ofriza, S.Pd.I yang selalu memberikan semangat agar terus giat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada diri sendiri, terima kasih telah mampu bertahan sampai akhir, yang memberi semangat dan selalu mengatakan untuk tidak putus harapan.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunannya maupun pada materinya. Kritik yang baik dari pembaca sangat peneliti harapkan untuk penyempurnaan dimasa mendatang.

Banda Aceh, 28 Mei 2022
Penulis,

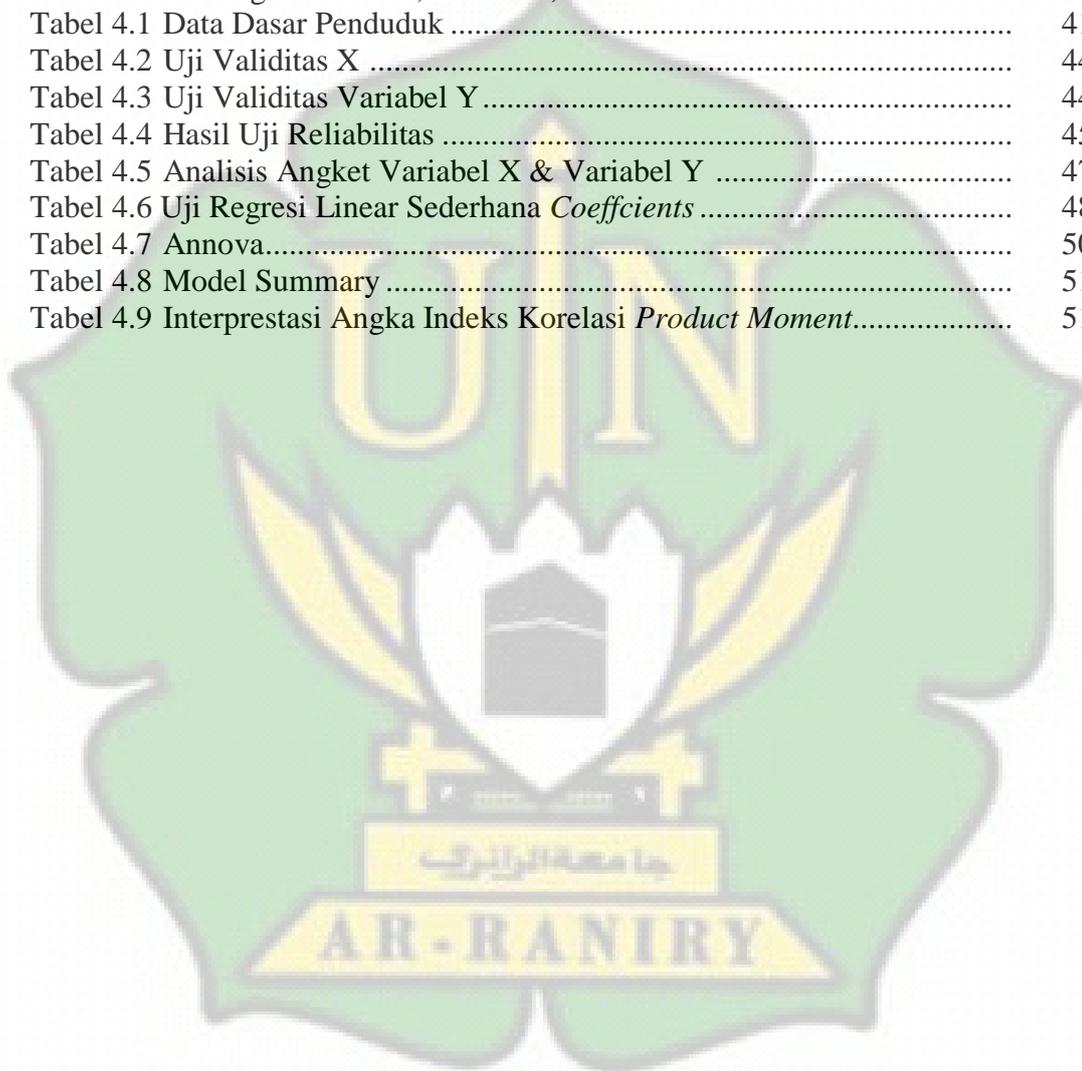
Intan Yunita

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Landasan Teori.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Hipotesis	25
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

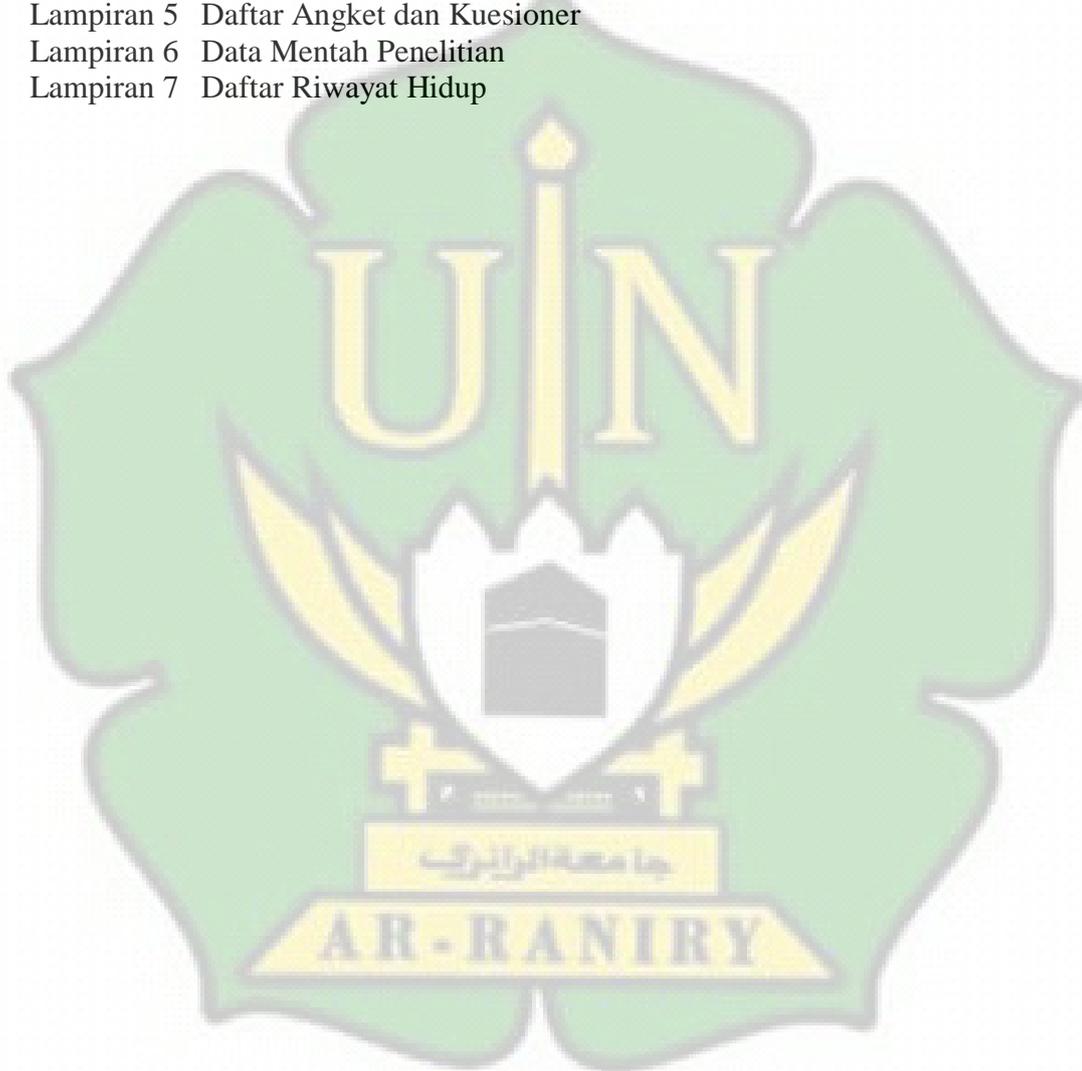
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penolong uji validitas	32
Tabel 3.2 Penolong perhitungan reabilitas	34
Tabel 3.3 Interpretasi nilai reliabilitas	34
Tabel 3.4 Skala Penilaian Jawaban Angket	35
Tabel 3.5 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen dan Bentuk Data	37
Tabel 4.1 Data Dasar Penduduk	41
Tabel 4.2 Uji Validitas X	44
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Y	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.5 Analisis Angket Variabel X & Variabel Y	47
Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Sederhana <i>Coefficients</i>	48
Tabel 4.7 Annova.....	50
Tabel 4.8 Model Summary	51
Tabel 4.9 Interpretasi Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK) Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Keaslian Penelitian
- Lampiran 5 Daftar Angket dan Kuesioner
- Lampiran 6 Data Mentah Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul, Pengaruh Perpustakaan Keliling Sigupai Mambaco Terhadap Kebiasaan Membaca Anak Di Gampong Gadang Aceh Barat Daya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari perpustakaan keliling Sigupai Mambaco terhadap kebiasaan membaca anak di Gampong Gadang Aceh Barat Daya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Data penelitian dikumpulkan dari penyebaran kuisioner (angket). Angket disebarakan kepada seluruh sampel berjumlah 28 sampel. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai R sebesar 0,431, yang menunjukkan bahwa hubungan antara perpustakaan keliling sigupai mambaco (variabel X) dan kebiasaan membaca anak (variabel Y) pada tabel interpretasi tergolong rendah. Hasil uji “F”, terbukti bahwa $F_{hitung} 5.943 > F_{tabel} 3.34$ maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh positif antara variabel X (perpustakaan keliling Sigupai Mambaco) terhadap variabel Y (kebiasaan membaca). Sedangkan koefisien determinasi (R^2) memperoleh nilai sebesar 0,186, menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel sebesar 18,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 18,6% perpustakaan keliling Sigupai Mambaco mempengaruhi kebiasaan membaca anak. Sedangkan 81,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata kunci: *Perpustakaan Keliling, Sigupai Mambaco, Kebiasaan, & Membaca*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan kini menjadi salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan lainnya.¹ Perpustakaan juga merupakan sarana pembelajaran yang dapat mengedukasi masyarakat umum dan menjadi tempat yang bermanfaat bagi seluruh pengguna jasa informasi. Sebagai sarana informasi, perpustakaan berkewajiban menyediakan berbagai jenis informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan ilmu pengetahuan.²

Menurut Undang-Undang Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007, pasal 1 disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dengan perkembangan teknologi informasi dan pemahaman literasi masyarakat, maka dapat dilihat perkembangan pengelolaan perpustakaan mengalami perubahan dan perkembangan. Kemudian barulah muncul istilah –

¹ Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm 1

² Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993), hlm

istilah seperti ; perpustakaan elektronik, perpustakaan digital dan perpustakaan keliling.³

Perpustakaan keliling merupakan perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah dan lainnya untuk melayani masyarakat, perpustakaan ini bergerak dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum. Untuk memberikan kesempatan tersebut, maka layanan perpustakaan keliling mendatangi daerah pemukiman penduduk, tempat kegiatan masyarakat seperti sekolah, kantor kelurahan, pondok pesantren, dan lain sebagainya. Dengan hadirnya perpustakaan keliling maka akan sangat membantu masyarakat untuk mendapat pengetahuan serta wawasan yang lebih luas, terutama di daerah terpencil atau desa dan lain-lain.

Biasanya tugas ini merupakan bagian dari memperluas jasa dari sebuah perpustakaan umum untuk memungkinkan penduduk yang pemukimannya jauh dari perpustakaan, menurut Sutarno, jenis layanan perpustakaan ini diselenggarakan oleh perpustakaan umum, perpustakaan lembaga tertentu, atau perpustakaan milik yayasan. Sarana yang digunakan berupa kendaraan unit layanan berbentuk mobil, sepeda motor, perahu, kapal atau kapal motor.⁴

³ Muhammad Ali, *Panduan Perpustakaan Keliling* (Jakarta: Gramedia, 2006). hlm 3

⁴ Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan* (Yogyakarta: Ombak, 2014), hlm 32.

Perpustakaan keliling memiliki fungsi lain yaitu dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca masyarakat khususnya kebiasaan membaca. Kebiasaan ini dapat meningkatkan wawasan berpikir dan ilmu pengetahuan terhadap anak. Pengertian kebiasaan merupakan tingkah laku dalam masyarakat yang dilakukan berulang-ulang mengenai sesuatu hal yang sama, yang dianggap sebagai aturan hidup. Thorndike dari Gagne menyampaikan suatu teori yang disebut "*laws of exercise and effect*".

Menurut teori ini, ketika seseorang melakukan sesuatu secara berulang-ulang, maka kinerja orang tersebut dapat meningkat. Lebih lanjut ia juga menambahkan bahwa suatu kegiatan dapat dilakukan dengan baik, secara terus-menerus bahkan dengan sempurna, maka dapat menjadi kebiasaan.⁵ Sedangkan membaca adalah salah satu proses terpenting untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan. Tanpa bisa membaca, manusia tidak akan mampu bersaing dengan perubahan zaman, karena hidup manusia sangat bergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dan, salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan adalah dengan membaca.⁶

Pada daerah tertentu terdapat perpustakaan yang belum tentu mampu dijangkau oleh pengguna, salah satu penyebabnya adalah letak gedung perpustakaan yang jauh dan sulit untuk diakses oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan membaca masyarakat terutama pada anak-anak, hal ini perlu disediakan perpustakaan keliling. Saat ini,

⁵ Robert M. Gagne dan Leslie J. Briggs, *Principles of Instructional Design* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1977), hlm 8

⁶ Femi Olivia, *Teknik Membaca Efektif* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2008), hlm 3

perpustakaan keliling tidak hanya menjadi bagian dari layanan perpustakaan umum kabupaten, tetapi juga sebagai komunitas literasi yang dibentuk oleh individu atau kelompok masyarakat.

Hal ini yang dilakukan Nita Juniarti yang mendirikan perpustakaan pribadi dirumahnya dan melakukan layanan perpustakaan keliling yang diberi nama *Sigupai Mambaco*. *Sigupai mambaco* hadir karena sang pemilik berkeinginan agar koleksi pribadinya dapat dibaca dan diperkenalkan kepada masyarakat. Nama *Sigupai Mambaco* berdasarkan makna dan icon yang berhubungan dengan Aceh Barat Daya, yaitu *Sigupai* adalah nama padi yang menjadi icon Aceh Barat Daya, sedangkan *Mambaco* berasal dari Bahasa *Aneuk Jamee* yang artinya membaca, kata ini diambil berdasarkan lingkungan tempat tinggal pemilik. Secara harfiah *Sigupai Mambaco* berarti membaca.

Sigupai Mambaco menjadi salah satu gerakan literasi di Kabupaten Aceh Barat Daya, yang dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan menggunakan gerobak keliling yang dilakukan diberbagai lokasi. Hal ini terjadi di 5 kecamatan yang ada di Aceh Barat Daya dan datang ke gampong-gampong disetiap minggunya, mulai dari pukul 09.00 s/d 13.00 WIB. Layanan dilakukan dengan menggunakan becak gerobak keliling dengan armada 1 unit.⁷

⁷ Wawancara Dengan Pengurus Sigupai Mambaco (Blang Pidie, 01 Januari 2021).

Perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* bertujuan untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan gemar membaca. Peneliti menemukan bahwa anak-anak di desa tersebut masih sangat jarang membaca dan hampir sama sekali tidak pernah membaca, kecuali saat mereka mengikuti pelajaran di sekolah. Dengan pemikiran tersebut, peneliti merasakan pentingnya perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* mengunjungi desa tersebut guna untuk mencerdaskan generasi bangsa dengan bertambahnya ilmu pengetahuan yang didapat sehingga dapat bermanfaat bagi anak-anak yang memiliki tingkat kebiasaan membaca yang relatif rendah. Kegiatan ini dilakukan disebabkan ketersediaan perpustakaan keliling di Kabupaten Aceh Barat Daya yang tergolong sedikit dan hampir tidak ada, apalagi untuk kegiatan mingguan, bahkan bulanan miris tidak ada. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul ***“Pengaruh Perpustakaan Keliling Sigupai Mambaco terhadap Kebiasaan Membaca Anak di Gampong Gadang Kabupaten Aceh Barat Daya.”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* berpengaruh terhadap kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang* Kabupaten Aceh Barat Daya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari perpustakaan keliling terhadap kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang* tersebut.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang*.
3. Untuk melihat hasil setelah adanya perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis, agar dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan dan sumber belajar bagi anak dan agar dapat mencerdaskan generasi bangsa diliat dari kebiasaan membacanya.
- b. Manfaat Praktis, agar dapat mengetahui dampak yang terjadi kepada anak terkait dengan adanya perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco*.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan kepada pembaca, ada baiknya terlebih dahulu penulis menjelaskan maksud

dan pengertian istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Adapun istilah-istilah tersebut :

1. Perpustakaan Keliling *Sigupai Mambaco*

Pada dasarnya perpustakaan keliling disebut perpustakaan yang dapat berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat tertentu, terutama apabila di daerah tersebut belum dijangkau oleh perpustakaan umum.⁸ Layanan perpustakaan keliling berupaya untuk memperluas jangkauan informasi dan pengetahuan masyarakat yang tinggal di daerah pelosok yang sulit dijangkau. Dengan demikian, masyarakat dapat menikmati layanan informasi untuk meningkatkan pengetahuan. Manfaat untuk diselenggarakan layanan perpustakaan keliling adalah untuk mengetahui respon masyarakat terhadap perpustakaan dan minat baca serta untuk mempelajari dan mengetahui apakah suatu tempat tersebut sudah saatnya perlu dibangun suatu perpustakaan karna masyarakatnya sudah membutuhkannya.⁹

Sigupai Mambaco merupakan sebuah Taman Baca Masyarakat (TBM) yang didirikan di rumah Saudari Nita Juniarti yang merupakan pemilik perpustakaan *Sigupai Mambaco*. Awalnya, kegiatan *Sigupai Mambaco* mengajak masyarakat dari Aceh barat daya untuk membaca bersama setiap Minggu pagi. Selama kegiatan ini diadakan di pantai hanya dua jam

⁸ Lasa HS, *Kamus Kepustakawan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm 268.

⁹ Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan* (Yogyakarta: Ombak, 2014), hlm 32-33.

seminggu. Buku-buku tersebut juga merupakan koleksi pribadi, dan dapat dibaca oleh siapa saja yang ingin membacanya. *Sigupai Mambaco* mencoba membuka tidak hanya di pantai tetapi juga di rumah Nita. Ia menaruh gerobak di halaman dan mengatur buku-buku seperti ini sementara anak-anak sedang membaca buku di sebelah rumah. Program ini berlanjut hingga hari ini. Jika tidak di pantai, kegiatan ini diadakan diberbagai tempat yang strategis dan nyaman untuk membaca. Perpustakaan Keliling *Sigupai Mambaco* merupakan program untuk mendekatkan literasi kepada masyarakat di Barat daya Aceh. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membawa buku kepada masyarakat dan mengenalkan tempat wisata di Aceh Barat Daya melalui media sosial. Buku-buku dan koleksi hanya dapat dibaca di tempat, dan tidak dapat melakukan layanan peminjaman buku.¹⁰

2. Kebiasaan Membaca

a. Pengertian Kebiasaan

Setiap orang yang pernah mengalami proses belajar dalam kehidupan cenderung mengembangkan kebiasaan yang berbeda dan terlihat berbeda dari sebelumnya. Ini sejalan dengan pandangan Burghardt bahwa kebiasaan dihasilkan dari proses di mana kecenderungan untuk merespons rangsangan yang dilakukan berulang-ulang. Dalam proses belajar, membiasakan diri juga melibatkan pengurangan perilaku yang

¹⁰ Wawancara Dengan Pengurus Sigupai Mambaco, (Blang pidie, 02 Januari 2021).

tidak perlu. Hasil dari proses ini membentuk pola perilaku baru yang otomatis dan relatif tetap.¹¹

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIKBUD), Kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dilakukan, kebiasaan juga berarti pola yang sesuai dengan situasi tertentu dimana seorang individu belajar dan mengulangi suatu hal yang sama.¹² Lexy J. Moeleong mengatakan kebiasaan merupakan cara berbuat atau bertindak yang dimiliki seseorang dan diperolehnya melalui proses belajar cara tersebut bersifat tetap, seragam dan otomatis.¹³

b. Pengertian Membaca

Menurut Tarigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca merupakan upaya untuk menelusuri makna yang terdapat didalam tulisan. Pendapat Tarigan ini sejalan dengan Harris dan Sipay Zuchdi yang menyatakan bahwa membaca adalah menafsirkan makna yang terhadap dalam bahasa tulis. Inti dari kegiatan membaca adalah memperoleh makna yang tepat. Pengenalan kata dianggap sebagai

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 118.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 192

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alumi, 2007), hlm 20

prasyarat yang diperlukan untuk pemahaman bacaan, tetapi pengenalan kata tanpa pemahaman memiliki nilai yang kecil.¹⁴

Membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat di dalam tulisan. Sementara dalam arti luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan pembaca untuk memahami bacaan secara menyeluruh, diikuti dengan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan keefektifan bacaan tersebut. Dalam pengertian yang lebih sempit, kegiatan membaca terbatas pada penggunaan kata-kata tertulis, yaitu proses penafsiran kata, kalimat, dan paragraf yang mengandung pesan penulis yang perlu dipahami pembaca. Jika pembaca telah memahami pesan penulis, pembaca dianggap berhasil. Secara umum, membaca dipahami sebagai kegiatan mengolah gagasan. Artinya, bacaan tidak sekedar berisi pesan penulis, tetapi pesan itu harus diolah lagi. Melalui pemikiran kritis dan kreatif, pembaca menafsirkan makna bacaan yang lebih mendalam.¹⁵

¹⁴ Darmiyati Zuchdi, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi* (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm 19

¹⁵ Nurhadi, *Teknik Membaca* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 2-3.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk memperkuat kajian dari skripsi ini, maka peneliti menelusuri beberapa tulisan yang sudah ditulis sebelumnya, untuk mengetahui kemiripan serta perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan nantinya. Ada beberapa penelitian sejenis yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya, meskipun penelitian tersebut memiliki perbedaan dan juga kemiripan dengan yang peneliti lakukan.

Kajian yang ditulis oleh Ruslan dan Mukhtaruddin pada tahun 2019 dengan judul “*Bulding student’ reading habits: the role of librarian in school literacy movement in Aceh, Indonesia*”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran pustakawan dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa melalui kebiasaan membacanya dalam gerakan literasi sekolah dengan menyediakan koleksi untuk dibaca, memfasilitasi kompetensi menulis, menyediakan dan mengatur pojok baca yang diberi tanggung jawab disetiap kelas, menyediakan duta literasi di sekolah, dan juga menerapkan kegiatan membaca dikelas guna menggantikan guru yang belum datang pada jam pertama sekolah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil data melalui wawancara dan sebagainya.¹⁶

Penelitian kedua yang ditulis oleh Hikmatul Maulydia Utami,dkk, pada tahun 2019 dengan judul “Strategi Perpustakaan Saidjah Adinda Dalam meningkatkan minat baca dan day abaca masyarakat di kabupaten Lebak”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi perpustakaan Saidjah Adinda dalam upaya peningkatan minat dan daya baca masyarakat yaitu dengan sosialisasi, kemudian melakukan kegiatan secara berkala, membangun semangat komunitas literasi dan kemah api literasi, kegiatan ini semua pelaksanaannya dengan mempertimbangkan anggaran yang ada. Penelitian ini menggunakan jenis deskripsi dengan pendekatan kualitatif.¹⁷

Penelitian ketiga yang ditulis oleh Diah Ismiati pada tahun 2018 dengan judul “peran layanan perpustakaan keliling (ARPUSDA) kabupaten tegal dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat kabupaten tegal”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana budaya baca masyarakat kabupaten Tegal, serta apa saja faktor penghambat dalam menjalankan layanan perpustakaan keliling, dalam meningkatkan budaya baca masyarakat didaerah tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif,

¹⁶ Ruslan dan Mukhtaruddin, Building Students' Reading Habits: The Role of Librarian in School Literacy Movement in Aceh, Indonesia, Adab-International Conference on Information and Cultural Sciences, 2019, hlm 227.

¹⁷ Hikmatul Maulydia Utami, “Strategi Perpustakaan Saidjah Adinda Dalam Meningkatkan Minat Dan Day Abaca Masyarakat Di Kabupaten Lebak,” *kajian perpustakaan dan informasi* no 2, no 3 (2019), <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>.

dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya membaca penduduk kabupaten tegal masih tergolong sangat rendah, hal ini dilihat dari kebiasaan membaca masyarakat tegal, dan pelaksanaan layanan perpustakaan keliling dijadikan sebagai fasilitator kepada masyarakat untuk mempermudah dalam mendapatkan sumber belajar dan mengenalkan sumber ilmu yang tersedia di perpustakaan daerah.¹⁸

Dilihat dari ketiga kajian pustaka diatas memiliki persamaan dan perbedaan yang mendasar dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kedua penelitian tersebut memiliki kemiripan dari segi tujuan penelitiannya yaitu sama-sama untuk melakukan penanaman minat dan kebiasaan membaca individu dan perbedaan yaitu dari segi strategi untuk membentuk suatu kebiasaan dan kepuasan pengguna.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dari suatu tempat ke tempat yang berbeda, dengan membawa bahan pustaka guna untuk melayani masyarakat, agar koleksi dapat dibaca oleh pengguna yang datang berkunjung.¹⁹ Perpustakaan yang bergerak dengan membawa

¹⁸ Diah Ismiati, "Peran Layanan Perpustakaan Keliling (ARPUSDA) Kabupaten Tegal Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca Masyarakat Kabupaten Tegal," E-jurnal prodi teknologi Pendidikan vol.7 nomor (2018): hlm 554.

¹⁹ Yayasan Pengembangan Perpustakaan Indonesia, "Pengertian, Tujuan Dan Fungsi Perpustakaan Keliling" diakses melalui situs : <http://www.pustakaindonesia.org>.

bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya agar dapat dibaca oleh masyarakat. Perpustakaan keliling merupakan jenis layanan yang dikembangkan pada perpustakaan umum yang disebut unit layanan perpustakaan keliling. Maksudnya agar perpustakaan keliling dapat memberikan layanan berkeliling (*mobile*) mendatangi tempat pemukiman penduduk, tempat kegiatan masyarakat seperti sekolah, kantor kelurahan atau tempat-tempat tertentu yang dianggap strategis.²⁰ Adapun perpustakaan keliling yang dikelola oleh Taman Baca Masyarakat mampu membantu menyalurkan ilmu dan informasi yang bermanfaat untuk masyarakat, sama halnya dengan perpustakaan keliling yang dikembangkan oleh perpustakaan umum.

Hal ini sejalan dengan pendapat Saepudin, bahwa taman baca masyarakat bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan dibidang koleksi dan kegiatan literasi terhadap masyarakat dengan: (1) memperbanyak jenis koleksi bacaan, (2) menyediakan tempat yang aman, nyaman juga menyenangkan, (3) menyediakan sarana pendukung yang memadai, (4) melaksanakan kegiatan-kegiatan literasi sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal, (5) menggali produk unggulan yang menjadi ciri khas daerah yang memungkinkan untuk diberdayakan secara komersial oleh masyarakat.²¹

²⁰ Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 41

²¹ Encang Saepuddin, *Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini. Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* (Bandung: Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Padjadjaran, 2017), hlm. 4

Dengan hadirnya TBM, masyarakat menjadi memiliki sarana belajar secara mandiri. Hal ini sesuai dengan fungsi TBM yaitu sebagai sumber belajar, pusat informasi, dan pusat rekreasi berbasis belajar. Dengan tersedianya beragam jenis koleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Masyarakat dalam hal ini anak-anak usia dini mampu memanfaatkan koleksi yang disediakan TBM sebagai sumber belajar. Mereka belajar membaca, berhitung, bahkan menggambar. Oleh karena itu, dapat dikatakan TBM dapat memperluas wawasan masyarakat penggunaannya dan sebagai media belajar sepanjang hayat. Selain anak-anak sebagai target utama TBM, adapun para ibu rumah tangga muda, yakni para orang tua anak-anak usia dini. Selain menyediakan koleksi, TBM juga mempunyai berbagai macam kegiatan, diantaranya kegiatan lomba bercerita/ mendongeng, lomba mewarnai dan lain-lain. TBM juga memiliki kegiatan perpustakaan keliling/buku keliling, disetiap akhir pekan dengan membawa bahan bacaan yang berbeda-beda agar masyarakat yang datang tidak merasa bosan membaca.²²

Kehadiran perpustakaan keliling ini diharapkan mampu mempercepat perkembangan budaya baca masyarakat terutama pada anak-anak. Masyarakat dapat melakukan proses pendidikan nonformal sepanjang hayat yang bertujuan untuk meningkatkan gemar membaca sehingga terciptanya masyarakat yang gemar belajar.

²² Ibid, hlm.7

Perpustakaan keliling ini menyediakan bahan bacaan sebagai sumber pembelajaran bersama. Bacaan ini diharapkan dapat mendukung pembelajaran sepanjang hayat, dan dapat menambah wawasan dalam penerapan langsung berbagai keterampilan praktis, seperti pertanian, berkebun, budidaya ikan. Kemudian perpustakaan keliling juga menyediakan koran, tabloid dan buku tentang keagamaan. Perpustakaan keliling ini juga menyediakan bahan bacaan untuk anak-anak agar terciptanya budaya literasi dan kebiasaan membaca sejak dini, bahan bacaan yang disediakan seperti koleksi cerita rakyat, keagamaan, komik dan sebagainya.

a. Indikator Perpustakaan Keliling

Menurut Rahayu Ningsih, salah satu tujuan dari layanan perpustakaan adalah kepuasan pengguna. Oleh karena itu, layanan pengguna perpustakaan harus berkualitas. Adapun indikator dari perpustakaan keliling sebagai berikut:²³

1. Koleksi, semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk diberikan kepada publik guna memenuhi kebutuhan informasi. Adapun ciri-ciri koleksi adalah sebagai berikut :
 - a. Kuantitas berkaitan dengan jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan.
 - b. Kualitas berkaitan dengan mutu, ketepatan waktu, dan kelengkapan koleksi.

²³ Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 86

2. Fasilitas, seperti Gedung atau bangunan, kelengkapan (meja, rak, kursi, dan sebagainya). Ciri-ciri fasilitas yang baik :
 - a. Kelengkapan, berhubungan dengan layanan, fasilitas pendukung dan ketersediaan sarana pelengkap lainnya.
 - b. Kenyamanan memperoleh layanan, berkaitan dengan lokasi, ruangan, petunjuk, ketersediaan informasi, dan kebersihan.
3. Sumber daya manusia (SDM), pustakawan bagian layanan. Ciri-ciri sumber daya manusia yang baik :
 - a. Kesopanan dan keramahan petugas yang memberikan layanan, terutama yang berinteraksi langsung dengan pengguna.
 - b. Tanggung jawab dalam melayani pengguna perpustakaan.
 - c. Empati dan adil dalam menyelesaikan masalah dan menangani keluhan pengguna.
 - d. Profesionalisme pustakawan di bagian layanan pengguna tercermin dari pustakawan yang berjiwa SMART, yaitu siap mengutamakan pelayanan, menyenangkan dan menarik, antusias/bangga pada profesi, ramah dan menghargai pengguna jasa, tabah ditengah-tengah kesulitan masyarakat.
 - e. Respon masyarakat dengan hadirnya perpustakaan keliling dalam melayani kebutuhan masyarakat.

2. Kebiasaan Membaca

Kebiasaan membaca atau *reading habit* adalah pola belajar yang terencana dan disengaja melakukannya untuk mencapai suatu bentuk konsistensi pada anak terhadap pemahaman belajar dan ilmu pengetahuan, guna menentukan prestasi akademik anak, Sebagian besar membaca dapat membantu prestasi di bidang akademik dan dalam setiap situasi. Kebiasaan membaca inilah yang membantu pembelajaran dalam memperoleh pengetahuan yang bermakna dan diinginkan. Oleh karena itu, kebiasaan membaca harus ditanamkan sejak dini untuk membantu peningkatan kecerdasan dan perkembangan anak. Membiasakan kecintaannya pada belajar harus ditanamkan sejak dini. Usia normal seorang anak mampu membaca adalah sekitar usia 6 tahun. Hal ini dapat menstimulasi perkembangan kecerdasan otak anak pada fase emas perkembangannya.²⁴

Hal ini sejalan dengan pendapat Encang Saepudin, menyatakan bahwa berseminya budaya baca adalah kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca hadir dari ketersediaan bahan bacaan yang menarik, memadai, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik dalam jenis, kualitas dan kuantitas. Ini merupakan formula yang secara ringkas untuk mengembangkan minat dan kebiasaan membaca mulai dari usia dini.²⁵

Anak usia dini sangat memerlukan banyak informasi untuk

²⁴ PublicacionesDidacticas, *Children's literature. Reading habit.*, 2017

²⁵ Encang Saepudin, "Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Bandung," *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* (n.d.): hlm. 276.

pengetahuannya, agar siap menjadi manusia sesungguhnya. Oleh sebab itu, membaca merupakan cara untuk mendapatkan informasi karena pada saat membaca maka seluruh aspek kejiwaan manusia ikut bekerja. Hasilnya, otak yang menjadi pusat koordinasi pun bekerja keras menemukan hal baru yang akan menjadi pengisi memori di otak serta menjadi bekal pertumbuhan.²⁶

Pembinaan pengembangan motorik merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan secara optimal aspek motorik dan dapat merangsang perkembangan otak anak. Perkembangan otak anak harus dimulai sejak dini dengan membiasakan membaca sambil bermain. Oleh karena itu, perlu diupayakan untuk meningkatkan minat baca anak sejak dini. Berikut beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat baca anak sejak dini, yaitu: 1. Proses pembelajaran di sekolah harus dapat mengajarkan anak membaca dengan menggunakan literatur dan sumber belajar lainnya. 2. Meciptakan lingkungan yang mendorong minat baca anak, baik di rumah maupun di sekolah. 3. Orang tua memberikan contoh membaca untuk anak-anak di rumah. Orang tua mengenal anak-anak mereka dengan baik dan dapat memberi waktu, perhatian yang akan membimbing mereka berhasil dalam membaca.²⁷

Berikut beberapa cara yang dapat di gunakan oleh orang tua untuk mendekatkan serta menumbuhkan kebiasaan membaca anak,diantaranya:

²⁶ Adi Susilo, Calistung. Jogjakarta, Hak Cipta, 2011. Hlm. 13

²⁷ Erna Ikawati, "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Logaritma* Vol 1, no.02 (2013): hal. 09-10.

1. Meluangkan waktu untuk membacakan buku kepada anak setiap hari. Penelitian menunjukkan bahwa dengan membacakan secara rutin kepada anak dapat menghasilkan perkembangan yang signifikan pada pemahaman bacaan, kosa kata, dan fragmentasi kata. Baik pada usia sudah sekolah atau belum, hal itu akan membuat mereka berkeinginan untuk membaca secara mandiri.
2. Kelilingi anak-anak anda dengan berbagai buku bacaan. Anak-anak yang memiliki berbagai macam bacaan di rumahnya dapat memiliki nilai lebih tinggi pada standarisasi tes. Dorong anak anda untuk membaca dengan mengoleksi koleksi yang menarik dan yang sesuai dengan umur mereka. Letakkan buku bacaan di mobil, tempat tidur, ruang keluarga, dan bahkan di ruang TV.
3. Buatlah waktu membaca bersama keluarga. Dibutuhkan 15 sampai 30 menit untuk seluruh anggota keluarga membaca bersama-sama dengan tenang. Dengan melihat orang tua membaca akan menarik anak untuk ikut membaca. Cukup dengan berlatih 15 menit setiap hari untuk meningkatkan minat baca mereka.
4. Berikan dukungan pada setiap kegiatan membaca anak. Jadikan membaca sebagai bagian dari kehidupan anak anda. Mintalah mereka membaca menu, rambu jalanan, petunjuk pada mainan, acara TV, dan semua informasi praktis harian. Juga, pastikan mereka memiliki sesuatu

untuk dibaca di waktu luang mereka, baik ketika sedang menunggu giliran saat pergi ke dokter, atau saat sedang dimobil.

5. Biasakan pergi ke perpustakaan. Ajak membaca dengan membawa mereka pergi ke perpustakaan setiap akhir pekan untuk mendapatkan buku bacaan yang baru. Perpustakaan biasanya menyediakan program membaca untuk anak-anak segala usia untuk meningkatkan minat membaca mereka.²⁸

a. Indikator Kebiasaan Membaca

Aktivitas membaca akan menjadi kebiasaan jika seseorang tidak hanya membaca ketika mereka butuh tapi memang sudah menjadi hal yang harus terpenuhi. Untuk mengukur indikator membaca seseorang dapat dilihat dari kebutuhan membaca, ketertarikan membaca, dan keinginan selalu membaca.²⁹ Oleh karena itu, indikator kebiasaan membaca sebagai berikut:

1. Frekuensi responden membaca buku dan bahan pustaka lainnya dalam jangka waktu tertentu.

Frekuensi membaca, misalnya dapat meningkatkan menjadi tiga kali sehari dari dua kali sehari. Mengatur waktu yang tepat untuk membaca seperti saat kita bersemangat sehingga kita bisa konsentrasi membaca dan berfikir dengan hasil yang memuaskan. Mengubah

²⁸ Elin, tanamkan minat baca sejak dini, 2007, (<http://www.kotabogor.go.id>)

²⁹ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, hlm. 59

kebiasaan dibutuhkan komitmen yang kuat. Jika keteraturan sudah menjadi kebiasaan, maka kebiasaan membaca yang baik akan membiasakannya.

2. Durasi - waktu yang dihabiskan oleh responden saat membaca buku.

Setiap orang memiliki pekerjaan dan waktu luang yang berbeda dengan orang lain. Oleh karena itu, setiap pembaca diharapkan dapat mengatur waktu membaca tanpa mengganggu aktivitas lainn. Keberhasilan membaca bukan karena lama waktu membaca melainkan keefektifan dan keefisienannya. Lebih baik sebentar tetapi sering dan berlanjut, daripada lama tapi hanya satukali.

3. Sumber bahan bacaan, cara memperoleh sumber bacaan yang berupa membeli buku atau meminjam koleksi ke perpustakaan dalam jangka waktu tertentu.

4. Koleksi yang dimiliki, berapa banyak koleksi pribadi mereka dan lainnya.³⁰

³⁰ Shanti Rahma Sari, "Pengaruh Kebiasaan Membaca (Reading Habits) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaiora Uin Arraniry Angkatan 2013," *Skripsi* (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2018), hlm, 19-20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³¹ Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik.³²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti langsung melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data responden di lapangan menyangkut persoalan-persoalan atau kenyataan-kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks dan dokumen tertulis atau terekam.³³ Berdasarkan judul penelitian, maka yang menjadi Variabel X dalam penelitian ini adalah perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco*, sedangkan yang menjadi Variabel

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm, 10

³² Suharmisi Arikunto, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi), Skripsi cet. I* (Banda Aceh, 2004), hlm, 24

³³ M.Nasir Budiman, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi)," Skripsi (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry Press, 2004): hlm, 24.

Y adalah kebiasaan membaca. Penelitian ini meneliti apakah Variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini berlokasi di Jalan Datok Rawa Sakti, *Gampong Gadang*, Kampung Rawa, Kecamatan Susoh, Kabupaten Aceh Barat Daya. Penelitian ini dilakukan kepada anak-anak yang berkunjung ke perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* di *Gampong Gadang*, selama 05 Januari-01 Maret 2022

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan objek penelitian.³⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak di *Gampong Gadang*, Aceh Barat Daya yang memiliki kebiasaan membaca yang tergolong rendah, jumlah keseluruhan anak sebanyak 28 orang,³⁵ sedangkan sampel adalah pengambilan dari sejumlah populasi yang akan diperlukan untuk mewakili populasi tersebut.³⁶ Teknik penarikan sampel dilakukan dengan teknik Total Sampling, menurut sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian.³⁷

³⁴ Ambo Upe dan Damsid, *Asas-Asas Multiple Researches: Dari Norman K. Denzin Hingga John W. Creswell dan Penerapannya* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), hlm,88

³⁵ Hasil wawancara dengan buk Husni (keucik) pada 12 juni 2021

³⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm, 188

³⁷ Esti Yunitasari, "Analysis Of Mother Behavior Factor In Following Program Of Breastfeeding Support Groupin In The Region Of Asemrowo Health Center Surabaya," *NurseLine Journal* Vol. 4 No.2 (2019).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan pertanyaan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jawaban yang bersifat semestara harus didasarkan pada teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- 1) H_a : terdapat pengaruh perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* terhadap kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya*.
- 2) H_o : tidak terdapat pengaruh perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* terhadap kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya*.

Hipotesis statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

$$H_a: \rho \neq \alpha$$

$$H_o: \rho = 0$$

E. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang tepat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada

objek penelitian.³⁸ Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mampu mengukur apa yang diinginkan dan memiliki validitas tinggi. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas tersebut. Suatu instrument pengukur dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, instrument tersebut mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan.³⁹ Untuk mengukur kevaliditas maka peneliti gunakan korelasi *product moment* berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

N = jumlah individu dalam sampel

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara skor variabel X dan skor Y

X = jumlah seluruh skor variabel X

Y = jumlah seluruh skor variabel Y

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 5 responden dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrument, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam table untuk

³⁸ M. Burhan Buagin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Ed.1. (Surabaya: Kencana, 2005), hlm, 177

³⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm,19

menghitung nilai koefisien korelasi. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.⁴⁰

Dari hasil hitungan tersebut, peneliti menggunakan SPSS versi 25.0.

Berikut tabel penolong uji validitas untuk perhitungan data sebanyak 5 responden :

Tabel 3.1 Penolong uji validitas

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1			
2			
...			
$\Sigma=5$			

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrument terpercaya yang dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.⁴¹ Uji reliabilitas

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm, 206

⁴¹ Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Putaka Belajar, 2003), hlm, 3

dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Peneliti menggunakan SPSS 25.0 untuk memasukkan data kedalam rumus uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach* :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s^2_j}{s^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item 1

Sx = jumlah varians skor total

Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan hasil yang sama.

Tabel 3.2 Penolong Perhitungan Reabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1				
2				
...				
$\Sigma=5$				

Standar nilai alpha (α) < 0,7 artinya reliabilitas tidak mencukupi, jika nilai alpha (α) > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi. Sedangkan jika nilai alpha (α) > 0,8 artinya seluruh item reliabilitas dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat sebagai tabel berikut :

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Reliabilitas

Nilai Alpha	Kriteria
$\alpha < 0,7$	<i>Inadequate</i> (Kurang Meyakinkan)
$\alpha > 0,7$	<i>Good</i> (Baik)
$\alpha > 0,8$	<i>Excellent</i> (Bagus Sekali)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti membuat angket untuk dibagikan kepada responden yaitu anak-anak di *Gampong* Gadang sebanyak 28 orang. Bentuk pertanyaan yang peneliti gunakan berbentuk tertutup, yaitu angket yang berisi pertanyaan yang disertai pilihan jawaban, responden memilih jawaban sesuai dengan pendapat masing-masing. Kuesioner tersebut

⁴² Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm,67

terdiri atas dua variable yaitu perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* dan kebiasaan membaca. Angket dibuat lima pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Angket diedarkan langsung kepada responden yang terpilih sebagai sampel.

Tabel 3.4 Skala Penilaian Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi, yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hasil percakapan dicatat atau direkam oleh peneliti untuk menambah keyakinan peneliti bahwa data yang disampaikan benar dan terpercaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal atau variabel yang ada dalam penelitian ini yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Penganalisan data merupakan suatu proses lanjutan berdasarkan proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasi data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.⁴³ Teknik analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dan diperlukan dalam penyelesaian sebuah penelitian, karna pada tahapan inilah, peneliti dapat merumuskan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun tahapan-tahapan analisis data yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua angket dan melakukan pemeriksaan pada angket yang telah diisi oleh seluruh responden.
2. Melakukan pemberian skor untuk setiap jawaban angket yang telah diisi.
3. Menyiapkan tabel tabulasi jawaban berisi skor pada setiap item pertanyaan angket atau kuesioner.
4. Melakukan pengujian validitas dan reliabilitas, yaitu dengan menggunakan bantuan program SPSS.
5. Melakukan analisis data dengan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis tegresi linear sederhana yaitu jenis analisis yang digunakan untuk mengukur ketertarikan dua variabel yang secara teoritis dibenarkan. Dibawah ini merupakan gambaran hubungan variabel, indikator, instrument, dan bentuk data (skala pengukuran).

⁴³ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm,184

Tabel 3.5 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen dan Bentuk Data Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk Data
1	Perpustakaan Keliling	Koleksi, Fasilitas dan Sumber Daya Manusia	Angket	Ordinal
2	Kebiasaan Membaca	Keseringan Membaca, Durasi Membaca dan Jenis Bacaan	Angket	Ordinal

Hasil data penelitian ini nantinya merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel atau satu dengan variabel lain. Variabel yang lain dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independent. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independent atau tidak. Berikut rumus regresi linear sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

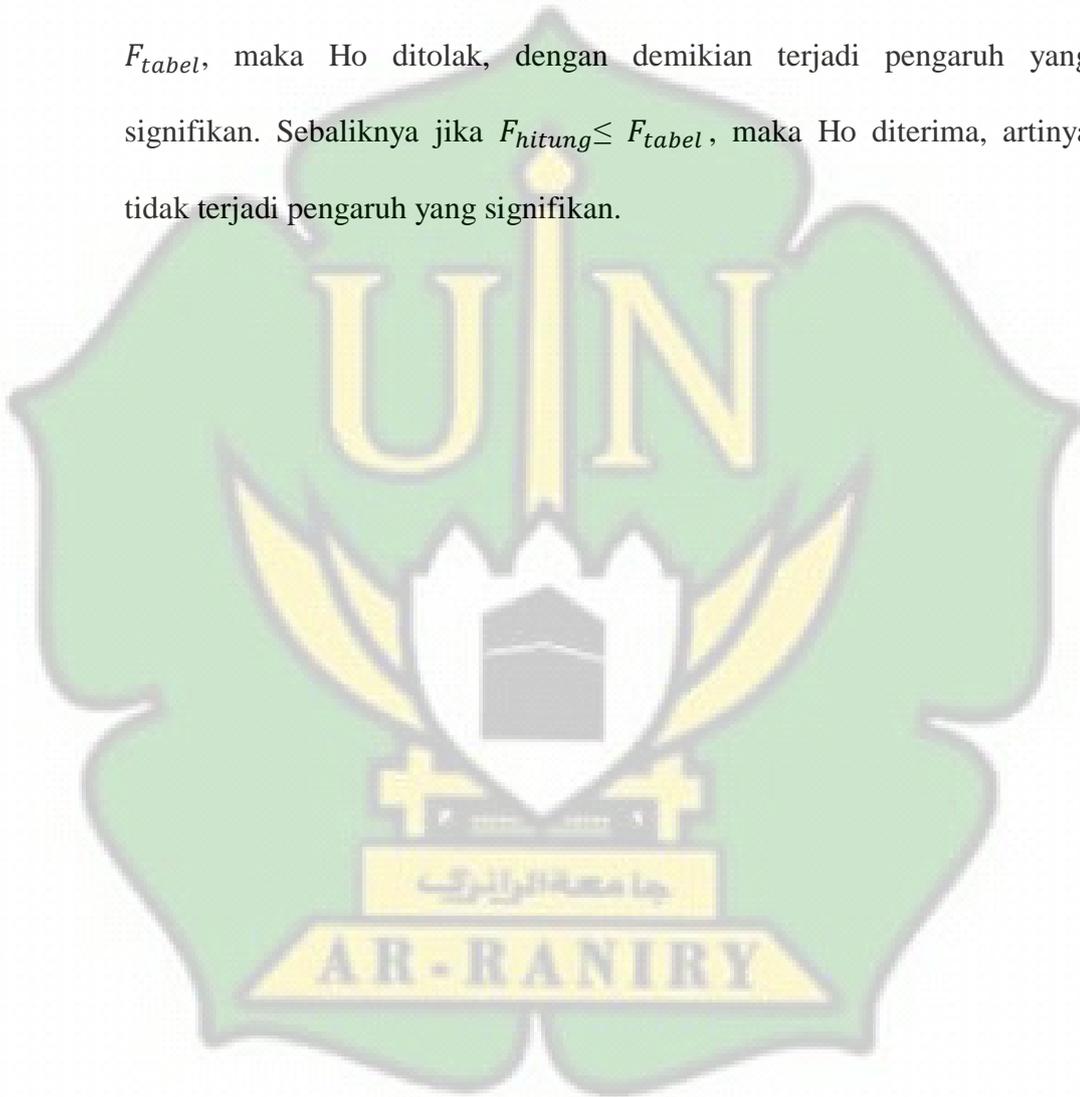
Y = Variabel tak bebas yang diprediksikan

a = Penduga bagi intersap, perbedaan rata-rata variabel X ketika variabel Y = 0 (α)

b = Penduga bagi besarnya perubahan nilai variabel X bila nilai variabel Y berubah satu unit pengukuran.

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.⁴⁴

Standar pengujian hasil penelitian F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian terjadi pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan.



⁴⁴ A Latief Khatib, *Analisis Regresi Linear, Bahan Ajar Pengantar Statistik* (Banda Aceh: S 1, 2014).1-2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis dan Sejarah *Gampong Gadang*

Gampong Gadang merupakan salah satu dari 152 *Gampong* di Kabupaten Aceh Barat Daya. Secara geografis terletak antara 96,8228 garis bujur dan 3,7320 garis lintang. Dengan luas desa adalah 650 Ha. *Gampong* ini memiliki 3 dusun, yaitu Dusun Sehati, Dusun Sepakat dan Dusun Paris. Wilayah *Gampong Gadang* ini sendiri termasuk kedalam wilayah permukiman rawa, Kecamatan Susoh, Kabupaten Aceh Barat Daya.⁴⁵

Menurut penelusuran sejarah, *Gampong Gadang* termasuk kedalam suku *Aneuk Jamee*. Suku *Aneuk Jamee* diperkirakan masih merupakan dialek dari Bahasa Minangkabau dan berasal dari tanah Minang. *Aneuk Jamee* menempati didaerah-daerah pesisir yang dekat dengan laut, mungkin ini merupakan jalur nenek moyang dahulu datang dari jalur laut dan menetap. Dan sampai sekarang bahasa Minangkabau masih melekat dan digunakan oleh masyarakat *Gampong Gadang*. Berikut merupakan jumlah penduduk yang telah terdata oleh *Gampong Gadang*.⁴⁶

⁴⁵ Rpjmg Gadang, Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya

⁴⁶ Sekretaris Desa Gadang, 9 Januari 2022

Tabel 4.1 Data Dasar Penduduk

URAIAN	TOTAL
Kepala Keluarga (KK)	315 KK
Jumlah jiwa	1034 Jiwa
Perempuan	541 Jiwa
Laki-laki	493 Jiwa
Yatim/Piatu	45 Orang
Ibu Hamil	10
Ibu Menyusui	20
Pendidikan	
S.1	35
SMU	65
SMP	50
SD	40
TK	12
Usia	
0-5 Tahun	98 Jiwa
5-17 Tahun	216 Jiwa
17-50 Tahun	565 Jiwa
50 Tahun ke atas	155 Jiwa

2. Visi dan Misi Gampong Gadang

Visi :

“*Gampong Gadang* yang cerdas, sejahtera, dinamis, berdasarkan syariat Islam, agraris demi memajukan sektor kehidupan masyarakat secara umum yang partisipatif dan berkesinambungan”

Misi :

- a) Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian gampong, seperti jalan, jembatan serta infrastruktur strategis lainnya.
- b) Meningkatkan Kesehatan masyarakat gampong.
- c) Meningkatkan Pendidikan anak usia dini.
- d) Mendorong masyarakat peduli terhadap pelestarian sumber daya alam.
- e) Mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam tatanan kehidupan masyarakat serta mewujudkan pelaksanaan syariat islam.
- f) Menciptakan peluang kerja baru melalui pemanfaatan potensi daerah yang berbasis kearifan lokal.
- g) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDA) dengan memberikan dukungan maksimal terhadap pendidikan formal dan informal.

3. Profil Kegiatan Sigupai Mambaco

Sigupai Mambaco pertama sekali beroperasi pada tanggal 7 Januari 2018. Awalnya, buku dibawa dengan motor dan menggelar tikar lalu menyusun buku-buku untuk dibaca di Bukit Hijau. Seiring jalan akhirnya lapak buku ini pindah ke pinggir pantai tepatnya di dermaga susah karena di sana orang yang datang lebih ramai. Akhirnya, pada April 2018 *Sigupai Mambaco* bekerjasama dalam project Pijar Ilmu

Astra Asuransi sehingga mendapatkan fasilitas berupa becak lengkap dengan gerobaknya sehingga buku yang dibawa bisa lebih banyak.

Setelah setahun, *Sigupai Mambaco* terlibat di Pustaka Bergerak dan melaksanakan pertukaran buku dengan beberapa pihak yang terlibat di Pustaka Bergerak Indonesia. Pada Desember 2018, *Sigupai Mambaco* tidak hanya di Pantai namun dicoba buka di rumah Nita, gerobak diletakkan di halaman rumah dan buku di tata sedemikian rupa, adapun anak-anak membaca di samping rumah.

Program ini berjalan hingga hari ini, Selain kegiatan membaca, *Sigupai Mambaco* menjalankan kegiatan lainnya yakni; 1). menceritakan kembali hasil bacaan, 2). lomba mewarnai, 3). lomba menulis surat, 4). minggu Inspirasi, 5) Bukling, 6). Kelas-kelas pengetahuan, diantaranya ad akelas mewarnai, kelas mengaji, kelas musik dan berbagai kelas lainnya yang diisi oleh sukarelawan sehingga anak-anak berminat untuk terus mendatangi *Sigupai Mambaco*.

B. Hasil Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* terhadap kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya*. Hasil penelitian didapat dari pelaksanaan pengumpulan data di lapangan melalui proses pembagian angket yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada 28 anak-anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya*.

1. Pengujian Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 20 pertanyaan, 10 pertanyaan Variabel X (perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco*) dan 10 pertanyaan Variabel Y (kebiasaan membaca). Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan secara statistic menggunakan rumus regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 25.0.

Penulis memasukkan setiap jawaban ke dalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. Dari hasil perhitungan tersebut, penulis memasukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 25.0 yaitu mulai dari analyze – correlate – bivariat. Kemudian penulis menghitung rhitungnya, item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3.

Tabel 4.2 Uji Validitas X
(Pengaruh perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco*)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,699	0,361	Valid
2	0,830	0,361	Valid
3	0,838	0,361	Valid
4	0,598	0,361	Valid
5	0,781	0,361	Valid
6	0,825	0,361	Valid

7	0,791	0,361	Valid
8	0,781	0,361	Valid
9	0,477	0,361	Valid
10	0,485	0,361	Valid

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Y (Kebiasaan Membaca Anak)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,855	0,361	Valid
2	0,909	0,361	Valid
3	0,863	0,361	Valid
4	0,801	0,361	Valid
5	0,717	0,361	Valid
6	0,939	0,361	Valid
7	0,799	0,361	Valid
8	0,697	0,361	Valid
9	0,726	0,361	Valid
10	0,745	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X dan Y diatas menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan Y dinyatakan valid karna memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan jumlah N=5 adalah 0,361 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian ini dilakukan

dengan menyebar angket kepada 5 orang anak-anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya* secara statistik. Pengujian ini juga dilakukan dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS Versi 25.0.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
Pengaruh perpustakaan keliling Sigupai Mambaco (variabel X)	0,775	0,361	Reliabel
Kebiasaan Membaca Anak-Anak (variabel Y)	0,767	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel X diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,775. Sedangkan variabel Y, nilainya sebesar 0,767. Artinya, jika nilai alpha (α) > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

3. Analisis Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menyebar angket kepada 28 anak-anak di *Gampong gadang Aceh Barat Daya*, dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Angket yang disebarkan kepada responden terdiri dari 10 pernyataan tentang pengaruh perpustakaan keliling terhadap kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya*. Kemudian peneliti menilai dengan memberi

skor pada setiap butir pernyataan. Peneliti menggambarkan secara jelas data-data yang didapatkan berdasarkan hasil distribusi angket melalui pendekatan *Skala Likert*. Hasil penelitian ini diuji dengan pendekatan regresi linear sederhana. Tujuan dari pengujian regresi adalah untuk mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Angket Variabel X (perpustakaan keliling Sigupai Mambaco) dan Variabel Y (kebiasaan membaca anak)

sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	34	34	1.156	1.156	1.156
2	37	33	1.221	1.369	1.089
3	37	34	1.258	1.369	1.156
4	31	26	806	961	676
5	34	28	952	1.156	784
6	34	34	1.156	1.156	1.156
7	35	34	1.190	1.225	1.156
8	36	29	1.044	1.296	841
9	34	34	1.156	1.156	1.156
10	31	31	961	961	961
11	29	26	754	841	676
12	29	27	783	841	729
13	30	25	750	900	625
14	34	27	918	1.156	729
15	34	31	1.054	1.156	961
16	37	34	1.258	1.369	1.156
17	33	35	1.155	1.089	1.225
18	31	35	1.085	961	1.255
19	37	33	1.221	1.369	1.089
20	29	26	754	841	676
21	39	35	1.365	1.521	1.255
22	39	38	1.482	1.521	1.444
23	30	33	990	900	1.089
24	30	25	750	900	625
25	38	34	1.292	1.444	1.156

26	29	38	1.102	841	1.444
27	29	38	1.102	841	1.444
28	30	27	810	900	729
N=28	$\Sigma X=930$	$\Sigma Y=884$	$\Sigma XY=29.525$	$\Sigma X^2=31.196$	$\Sigma Y^2=28.438$

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y=a+bX$

Dimana : Y=Variabel dependen (analisis data kuantitatif)

a= Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b= Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= Variabel independen (perpustakaan keliling Sigupai Mambaco)

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.858	7.302		1.898	.069
	Total_Skor_X	.533	.219	.431	2.438	.022

a. Dependent Variable: Total_skor_Y

a. Dependent Variabel : Kebiasaan Membaca

a. Persamaan regresi linear sederhana

$$Y=a+bX$$

$$Y= 13.858+0,533X$$

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar 13.858, sementara nilai per pustakaan keliling *Sigupai Mambaco* sebesar 0,533. Dengan demikian persamaan regresi nya adalah 13.858, maksudnya bahwa per pustakaan keliling *Sigupai Mambaco* (X) berpengaruh positif terhadap kebiasaan membaca anak (Y). sehingga persamaan regresinya adalah $Y=13.858+0,533$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut yaitu 13.858, berarti bahwa karena adanya per pustakaan keliling *Sigupai Mambaco*, maka kebiasaan membaca anak adalah sebesar 13.858. jadi, jika variabel per pustakaan keliling *Sigupai Mambaco* naik maka akan menyebabkan nilai kebiasaan membaca anak sebesar 0,533. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian regresi apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka h_a diterima dan h_o ditolak. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka h_o diterima dan h_a ditolak.

4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan analisi data diatas, maka diperoleh nilai regresi antara pengaruh per pustakaan keliling *Sigupai Mambaco* terhadap kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya* sebesar 0,431. Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara per pustakaan keliling *Sigupai Mambaco* terhadap kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya*.

Ho: Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* terhadap kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya*.

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

Ha : $\rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat hubungan)

H0 : $\rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat hubungan)

Selanjutnya peneliti uji kedua hipotesis di atas dengan membandingkan besarnya F_{hitung} dengan besarnya F_{tabel} yang tercantum dalam nilai “F” *product moment* dengan memperhitungkan df-nya terlebih dahulu. $Df = N - nr = 28 - 2 = 26$ (konsultasi Nilai “F”).

Tabel 4.7
Annova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87.233	1	87.233	5.943	.022 ^b
	Residual	381.624	26	14.678		
	Total	468.857	27			

a. Dependent Variable: Total_skor_Y
b. Predictors: (Constant), Total_Skor_X

- a. Predictors: (Constant), pengaruh perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco*
- b. Dependent Variabel : kebiasaan membaca anak

Pada tabel nilai “F”, diperoleh hasil bahwa df sebesar 26 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3.34. Sedangkan F_{hitung} besarnya 5.943 lebih besar dari pada F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco*) terhadap variabel Y (kebiasaan membaca).

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8
Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 ^a	.186	.155	3.831

a. Predictors: (Constant), Total_Skor_X
b. Dependent Variable: Total_skor_Y

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hubungan antar variabel independen (pengaruh perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco*) dengan variabel dependen (kebiasaan membaca) mempunyai regresi sebesar 87.233 dan memiliki koefisien determinasi (R^2) 0,186. Kemudian apabila melihat koefisien korelasi (R) diperoleh nilai sebesar 0,431. Berdasarkan tabel interpretasi nilai tersebut terletak antara 0,40-0,599 tergolong sedang korelasinya. Jadi, hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel sebesar 18,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 18,6% perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* mempengaruhi kebiasaan membaca anak.

Tabel 4.9
Interprestasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval koefisien	Interprestasi
0,000-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat ⁴⁷

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya*. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* terhadap kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya*, karena peneliti ingin mengetahui apakah perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* berpengaruh terhadap kebiasaan membaca anak di desa tersebut. Responden dalam penelitian ini adalah anak-anak dari *Gampong Gadang Aceh Barat Daya* yang berjumlah 28 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* terhadap kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya*, yang sebelum adanya perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* kebiasaan membaca anak tergolong rendah kemudian terjadi perubahan yang signifikan dan menjadi sedang yaitu 0,431. Berdasarkan tabel interpretasi nilai tersebut berada antara 0,40-0,599. Sedangkan presentase sebesar 0,186 yang menunjukkan bahwa 18,6% perpustakaan keliling

⁴⁷ Sugiono, Statistik Untuk Penelitian (Bandung: Alfabet, 2013),hal,231

Sigupai Mambaco mempengaruhi kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya*. Pada hasil penelitian yang peneliti dapatkan, pengaruh perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* terhadap kebiasaan membaca anak tergolong sedang. Tinggi atau rendahnya prestasi mereka tidak sepenuhnya karena kebiasaan membaca, tetapi karena adanya faktor lain juga. Nuruddin dikatakan bahwa kebiasaan membaca dapat meningkatkan nilai tambah seseorang serta berilmu pengetahuan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat data regresi yang signifikan antara perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* terhadap kebiasaan membaca anak. Hal ini didukung dengan nilai regresi sebesar 0,431. Artinya, perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* berpengaruh sedang terhadap kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data valid dan reliabel. Pengujian regresi menunjukkan sebesar 87.233 dan nilai t_{hitung} 1.898, menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif sebesar 18,6% antara variabel X dengan variabel Y, dan 81,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

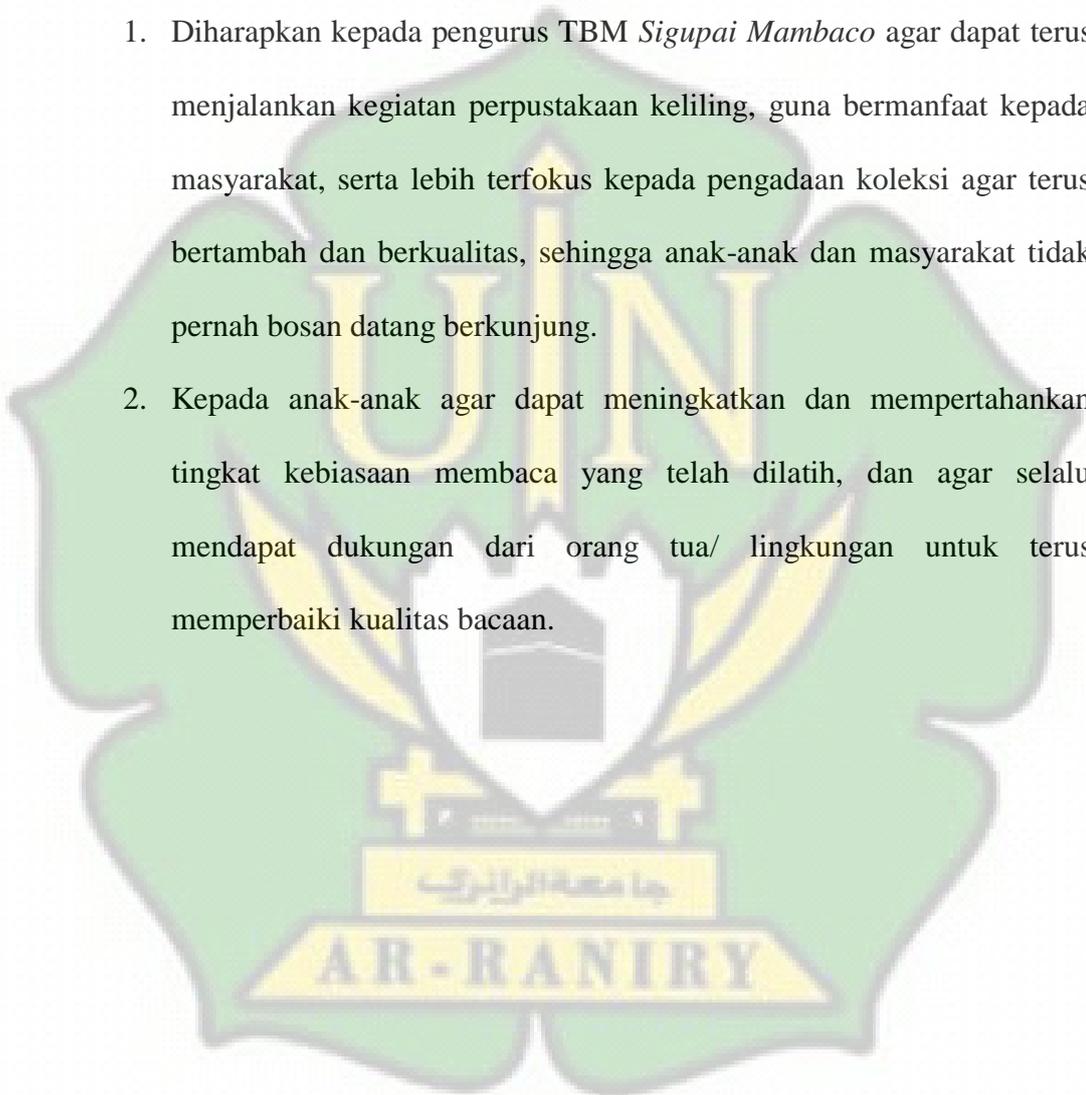
Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* terhadap kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya*, maka peneliti berkesimpulan bahwa:

1. Perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* memiliki pengaruh terhadap kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya*. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana sebesar 87,233 dengan nilai regresi sebesar 0,431 dan berdasarkan tabel interpretasi terletak antara 0,40-0,599. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} (5,943) > F_{tabel} (3.34) pada taraf signifikan 5%, sehingga hipotesis menyatakan “terdapat pengaruh antara variabel X (perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco*) terhadap variabel Y (kebiasaan membaca)” diterima.
2. Pengaruh perpustakaan keliling *Sigupai Mambaco* terhadap kebiasaan membaca anak di *Gampong Gadang Aceh Barat Daya* digolongkan kedalam kategori sedang dengan korelasi yaitu 0,431. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) 0,186, yaitu persentase pengaruhnya sebesar 18,6% , 81,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dan ada kiranya perlu dipertimbangkan, antara lain sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pengurus TBM *Sigupai Mambaco* agar dapat terus menjalankan kegiatan perpustakaan keliling, guna bermanfaat kepada masyarakat, serta lebih terfokus kepada pengadaan koleksi agar terus bertambah dan berkualitas, sehingga anak-anak dan masyarakat tidak pernah bosan datang berkunjung.
2. Kepada anak-anak agar dapat meningkatkan dan mempertahankan tingkat kebiasaan membaca yang telah dilatih, dan agar selalu mendapat dukungan dari orang tua/ lingkungan untuk terus memperbaiki kualitas bacaan.



DAFTAR PUSTAKA

- S. NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Wawancara dengan Pengurus Sigupai Mambaco. Blang Pidie, 2021.
- R. dan Mukhtaruddin, *Building Students' Reading Habits: The Role of Librarian in School Literacy Movement in Aceh, Indonesia, Adab-International Conference on Information and Cultural Sciences*. 2019.
- H. M. Utami, "strategi perpustakaan Saidjah Adinda dalam meningkatkan minat dan daya baca masyarakat di kabupaten Lemak," *Kaji. Perpust. Dan Inf.*, vol. no 2, no 3, 2019, [Online]. Available: <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>.
- D. Ismiati, "peran layanan perpustakaan keliling (ARPUSDA) kabupaten Tegal dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat kabupaten Tegal," *E-jurnal prodi Teknol. Pendidik*, vol. vol.7 nomo, p. hlm 554, 2018.
- Y. P. P. Indonesia, "Pengertian, Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Keliling," [Online]. Available: <http://www.pustakaindonesia.org>.
- Encang Saepuddin, *Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. Bandung: Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Padjadjaran, 2017.
- E. Saepudin, "Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi kasus pada Masyarakat di Kabupaten Bandung)," *J. Kaji. Inf. dan Perpust.*, p. hlm. 276.
- E. Ikawati, "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Dini," *J. Logaritma*, vol. Vol 1, nom, p. hlm. 09-10, 2013.
- M. N. Budiman, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi)," *Skripsi*, p. hlm, 24, 2004.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

- E. Yunitasari, "Analysis Of Mother Behavior Factor In Following Program Of Breastfeeding Support Groupin In The Region Of Asemrowo Health Center Surabaya," *NurseLine J.*, vol. Vol. 4 No., 2019.
- Sigiono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet, 2013.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993.
- M. Ali, *Panduan Perpustakaan Keliling*. Jakarta: Gramedia, 2006.
- P. Istiana, *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Robert M. Gagne dan Leslie J. Briggs, *Principles of Intructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1977.
- Femi Olivia, *Teknik Membaca Efektif*. Jakarta: Elek Media Komputindo, 2008.
- L. HS, *Kamus Kepustakawan Indoneisa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- P. Istiana, *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak, 2014.
- M. Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alumni, 2007.
- D. Zuchdi, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Nurhadi, *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- R. Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- S. R. Sari, "Pengaruh Kebiasaan Membaca (Reading Habits) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan

Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2013,” Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2018.

Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharmisi Arikunto, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi),” *Skripsi*, no. cet. 1, p. hlm, 24, 2004.

A.U. dan Damsid, *Asas-Asas Multiple Researches: dari Norman K. Denzin hingga John W. Creswell dan Penerapannya*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010.

M. Burhan Buagin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Ed. I. Surabaya: Kencana, 2005.

I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

A. Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

S. Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.

Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal.*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

B. Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

A. L. Khatib, *Analisis Regresi Linear, Bahan Ajar Pengantar Statistik*. Banda Aceh: S 1, 2014.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 538/Un.08/FAH/KP.004/04/2021
TENTANG

PENGGAKTAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. T. Mulkan Safri, M.IP. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Intan Yunita
NIM : 170503030
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Pengaruh Perpustakaan Keliling Sigupai Membaca terhadap Kebiasaan Membaca Anak di Desa Gadang Kabupaten Aceh Barat Daya

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 April 2021 M
12 Ramadan 1442 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Dekan,


Fauzi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 05/Un.08/FAH.08/PP.00.9/01/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Keucik Gampong Gadang
2. Ketua Pengurus TBM Sigupai Mambaco

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **INTAN YUNITA / 170503030**
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan
Alamatsekarang : Kajhu, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya di atas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh perpustakaan keliling sigupai mambaco terhadap kebiasaan membaca anak di desa gadang Aceh Barat Daya.***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Januari 2022 an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai: 05 Maret
2022

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc.,M.A.



Taman Baca Masyarakat (TBM) Sigupai Mambaco
Alamat : Jl. Rawa Sakti No.82 Desa Tangah Rawa Kecamatan Susoh
Kabupaten Aceh Barat Daya, Kode Pos 23765

No : 03/SK/02/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Selesai Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada YTH,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Wr.Wb
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Taman Baca Masyarakat (TBM) Sigupai Mambaco
Kabupaten Aceh Barat Daya :

Nama : **Randa Zahrial**
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Ketua TBM Sigupai Mambaco

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama/Nim : **Intan Yunita/170503030**
Semester/Jurusan : IX/Ilmu Perpustakaan
Alamat Sekarang : Kajhu, Aceh Besar

Telah selesai mengadakan penelitian di Sigupai Mambaco untuk memperoleh data dalam rangka
penyusunan Skripsi yang berjudul : **Pengaruh Perpustakaan Keliling Sigupai Mambaco
Terhadap Kebiasaan Membaca Anak Di Desa Gadang, Aceh Barat Daya.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan semestinya.

Aceh Barat Daya, 1 Maret 2022
Ketua Sigupai Mambaco


 Randa Zahrial

KUESIONER

Nama Penulis : Intan Yunita
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pengaruh Perpustakaan Keliling Sigupai Mambaco Terhadap Kebiasaan Membaca Anak Di Desa Gadang Aceh Barat Daya

Kuesioner ini bertujuan untuk melengkapi data dalam menyelesaikan penulisan skripsi mahasiswi tingkat akhir Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penelitian ini, dibutuhkan data yang objektif dari adik-adik. Untuk itu dimohon kepada adik-adik agar dapat mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya dan data yang adik-adik berikan sangat bermanfaat untuk penelitian ini dan tentunya akan dijamin kerahasiaannya. Demikian harapan saya, atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Penggunaan :

1. Isi data diri terlebih dahulu.
2. Pilihlah salah satu dari berbagai alternatif jawaban yang paling cocok atau yang paling mendekati keadaan adik-adik, kemudian beri tanda centang (✓) jika adik-adik setuju/tidak, pada kolom jawaban yang telah disediakan, dengan item jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh pengisian angket :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Perpustakaan keliling Sigupai Mambaco menarik untuk didatangi	√			

Data Responden :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Variabel X (Perpustakaan Keliling Sigupai Mambaco)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Banyaknya jumlah koleksi di perpustakaan sudah terpenuhi				
2	Ketersediaan koleksi lengkap dan memadai sesuai kebutuhan				
3	Tersedia bangunan untuk perpustakaan agar memudahkan suatu kegiatan				
4	Kelengkapan seperti meja,rak,kursi dan sebagainya tersedia untuk pengguna				
5	Lokasi perpustakaan keliling strategis dan nyaman dikunjungi				
6	Petugas perpustakaan keliling sopan dan ramah etika berinteraksi langsung dengan pengguna				
7	Petugas bertanggung jawab dalam melayani kebutuhan pengguna perpustakaan				
8	Petugas menanggapi keluhan pengguna dengan sangat adil				
9	Petugas yang professional dan berjiwa SMART (siap				

	mengutamakan pelayanan, menarik, menyenangkan, ramah dan menghargai pengguna)				
10	Respon masyarakat sangat baik dan mendukung penuh kegiatan perpustakaan keliling				

Variabel Y (Kebiasaan Membaca)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Anda sangat tertarik dan selalu berkeinginan untuk membaca				
2	Anda selalu meluangkan waktu untuk membaca walaupun hanya 15 menit				
3	Anda membaca pada waktu yang santai atau ketika anda bersemangat untuk membaca				
4	Anda mampu mengatur waktu membaca yang sesuai (tanpa mengganggu aktivitas lain)				
5	Ketika membaca anda fokus pada bacaan walaupun sebentar				
6	Anda memiliki banyak jenis bacaan dirumah sebagai koleksi pribadi				
7	Anda sering membeli buku bacaan yang disukai				
8	Anda memanfaatkan hari libur untuk membaca				
9	Anda memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas bacaan				
10	Anda hanya membaca buku bacaan seperti Dongeng dan Komik				

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6
x1	Pearson Correlation	1	.587**	.505**	.505**	.352	.352
	Sig. (2-tailed)		.001	.006	.006	.066	.066
	N	28	28	28	28	28	28
x2	Pearson Correlation	.587**	1	.861**	.409*	.600**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.031	.001	.001
	N	28	28	28	28	28	28
x3	Pearson Correlation	.505**	.861**	1	.271	.697**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.163	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28
x4	Pearson Correlation	.505**	.409*	.271	1	.401*	.401*
	Sig. (2-tailed)	.006	.031	.163		.034	.034
	N	28	28	28	28	28	28
x5	Pearson Correlation	.352	.600**	.697**	.401*	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.066	.001	.000	.034		.000
	N	28	28	28	28	28	28
x6	Pearson Correlation	.352	.600**	.697**	.401*	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.066	.001	.000	.034	.000	
	N	28	28	28	28	28	28
x7	Pearson Correlation	.478*	.556**	.645**	.344	.621**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.010	.002	.000	.073	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28
x8	Pearson Correlation	.501**	.447*	.549**	.401*	.551**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.007	.017	.002	.034	.002	.000

	N	28	28	28	28	28	28
x9	Pearson Correlation	.215	.513**	.425*	.142	.251	.251
	Sig. (2-tailed)	.272	.005	.024	.472	.197	.197
	N	28	28	28	28	28	28
x10	Pearson Correlation	.445*	.372	.320	.320	.223	.223
	Sig. (2-tailed)	.018	.051	.097	.097	.254	.254
	N	28	28	28	28	28	28
Total_Skor_X	Pearson Correlation	.699**	.830**	.838**	.598**	.781**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28

Correlations

		x7	x8	x9	x10	Total_Skor_X
x1	Pearson Correlation	.478*	.501**	.215	.445*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.010	.007	.272	.018	.000
	N	28	28	28	28	28
x2	Pearson Correlation	.556**	.447*	.513**	.372	.830**
	Sig. (2-tailed)	.002	.017	.005	.051	.000
	N	28	28	28	28	28
x3	Pearson Correlation	.645**	.549**	.425*	.320	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.024	.097	.000
	N	28	28	28	28	28
x4	Pearson Correlation	.344	.401*	.142	.320	.598**
	Sig. (2-tailed)	.073	.034	.472	.097	.001

	N	28	28	28	28	28
x5	Pearson Correlation	.621**	.551**	.251	.223	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.197	.254	.000
	N	28	28	28	28	28
x6	Pearson Correlation	.774**	.701**	.251	.223	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.197	.254	.000
	N	28	28	28	28	28
x7	Pearson Correlation	1	.774**	.220	.207	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000	.261	.291	.000
	N	28	28	28	28	28
x8	Pearson Correlation	.774**	1	.251	.223	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000		.197	.254	.000
	N	28	28	28	28	28
x9	Pearson Correlation	.220	.251	1	.409*	.477*
	Sig. (2-tailed)	.261	.197		.031	.010
	N	28	28	28	28	28
x10	Pearson Correlation	.207	.223	.409*	1	.485**
	Sig. (2-tailed)	.291	.254	.031		.009
	N	28	28	28	28	28
Total_Skor_X	Pearson Correlation	.791**	.781**	.477*	.485**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.009	
	N	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6
y1	Pearson Correlation	1	.823**	.891**	.666**	.450*	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.016	.000
	N	28	28	28	28	28	28
y2	Pearson Correlation	.823**	1	.840**	.708**	.607**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	28	28	28	28	28	28
y3	Pearson Correlation	.891**	.840**	1	.788**	.513**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.005	.000
	N	28	28	28	28	28	28
y4	Pearson Correlation	.666**	.708**	.788**	1	.511**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.005	.000
	N	28	28	28	28	28	28
y5	Pearson Correlation	.450*	.607**	.513**	.511**	1	.643**
	Sig. (2-tailed)	.016	.001	.005	.005		.000
	N	28	28	28	28	28	28
y6	Pearson Correlation	.809**	.805**	.775**	.659**	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	28	28	28	28	28	28
y7	Pearson Correlation	.528**	.686**	.452*	.500**	.602**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.016	.007	.001	.000
	N	28	28	28	28	28	28
y8	Pearson Correlation	.480**	.499**	.447*	.445*	.434*	.675**
	Sig. (2-tailed)						
	N						

	Sig. (2-tailed)	.010	.007	.017	.018	.021	.000
	N	28	28	28	28	28	28
y9	Pearson Correlation	.739**	.678**	.624**	.562**	.289	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.136	.000
	N	28	28	28	28	28	28
y10	Pearson Correlation	-.739**	-.773**	-.624**	-.562**	-.415*	-.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.028	.000
	N	28	28	28	28	28	28
Total_skor_Y	Pearson Correlation	.855**	.909**	.863**	.801**	.717**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28

Correlations

		y7	y8	y9	y10	Total_skor_Y
y1	Pearson Correlation	.528**	.480**	.739**	-.739**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.004	.010	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28
y2	Pearson Correlation	.686**	.499**	.678**	-.773**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28
y3	Pearson Correlation	.452*	.447*	.624**	-.624**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.016	.017	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28
y4	Pearson Correlation	.500**	.445*	.562**	-.562**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.007	.018	.002	.002	.000
	N	28	28	28	28	28

y5	Pearson Correlation	.602**	.434*	.289	-.415*	.717**
	Sig. (2-tailed)	.001	.021	.136	.028	.000
	N	28	28	28	28	28
y6	Pearson Correlation	.803**	.675**	.698**	-.698**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28
y7	Pearson Correlation	1	.704**	.575**	-.690**	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000
	N	28	28	28	28	28
y8	Pearson Correlation	.704**	1	.471*	-.471*	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000		.011	.011	.000
	N	28	28	28	28	28
y9	Pearson Correlation	.575**	.471*	1	-.825**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.001	.011		.000	.000
	N	28	28	28	28	28
y10	Pearson Correlation	-.690**	-.471*	-.825**	1	-.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000		.000
	N	28	28	28	28	28
Total_skor_Y	Pearson Correlation	.799**	.697**	.726**	-.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Anak-Anak Memilih Buku Bacaan



Gambar 2. Anak-Anak Mencari Jenis Bacaan



Gambar 3. Anak-Anak Sedang Membaca Buku



Gambar 4. Anak-Anak Fokus Membaca



Gambar 5. Anak-Anak Fokus Membaca



Gambar 6. Kegiatan membaca Koleksi Bacaan